

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS DI SEKOLAH DASAR**Nurul Fadilah<sup>1\*)</sup>, Muhammad Misbahudholam AR<sup>2)</sup>, Iwan Kuswandi<sup>3)</sup><sup>1,2,3</sup> PGSD STKIP PGRI Sumenep<sup>1)</sup>[nurulfadilah1217@gmail.com](mailto:nurulfadilah1217@gmail.com), <sup>2)</sup>[misbahudholam@stkippggrisumenep.ac.id](mailto:misbahudholam@stkippggrisumenep.ac.id),<sup>3)</sup>[iwankus@stkippggrisumenep.ac.id](mailto:iwankus@stkippggrisumenep.ac.id)**Histori artikel***Received:*  
23 November 2024*Accepted:*  
11 Januari 2025*Published:*  
10 Februari 2025**Abstrak**

Agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mencapai hasil yang maksimal, sebagai pendidik harus sadar dan mampu melakukan pembaharuan dalam pendidikan. Menggunakan media pembelajaran yang efektif, menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa merupakan salah satu metode pembaharuan pembelajaran. Dalam hal ini digunakan media pembelajaran *wordwall*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental design* tipe *Post-test only control group design*. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gunggung 1 Kabupaten Sumenep dengan jumlah 69 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel 35 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan 34 orang siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa *Post-test* menggunakan soal tes dalam bentuk pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran konvensional atau tanpa melibatkan media pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Kata-kata Kunci:** Media Wordwall, Pembelajaran IPAS, Hasil Belajar\*Corresponding author: Nurul Fadilah ([nurulfadilah1217@gmail.com](mailto:nurulfadilah1217@gmail.com))

**Abstract.** To create a conducive learning environment and achieve maximum results, educators must be aware and able to make educational innovations. Using practical, interesting, fun, and meaningful learning media for students is one method of learning innovation. In this case, wordwall learning media is used. This study aims to determine the effect of Wordwall learning media on elementary school students' learning outcomes. This research method uses a quasi-experimental design type Post-test only control group design. The subjects of this study were all fifth-grade students of SDN Gunggung 1, Sumenep Regency, with a total of 69 people. The sampling technique in this study was saturated sampling with a sample size of 35 students as the experimental class and 34 as the control class. The data collection technique was in the form of a Post-test using multiple-choice test questions. The study's results showed that wordwall learning media was superior to conventional learning or without involving learning media. Thus, using wordwall learning media affects the learning outcomes.

**Keywords:** Wordwall Media, Science Learning, Learning Outcomes

## Latar Belakang

Peningkatan kualitas suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas sistem pendidikannya (Sutrisno & Kuswandi, 2023). Oleh karena itu, perlu disadari secara mendalam bahwa kualitas pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dan pelaksanaan praktik pembelajaran (Sari et al., 2023). Proses pembelajaran merupakan proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru ataupun sumber lain kepada siswa atau pun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu (Kuswandi & Ridwan, 2023). Penyampaian informasi atau pesan dalam pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai cara baik secara verbal maupun non-verbal sehingga informasi atau pesan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, akan tetapi tidak dapat dipungkiri kemungkinan kegagalan penerimaan informasi atau pesan bisa saja terjadi dalam proses pembelajaran, untuk itu penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu proses penyampaian informasi atau pesan dalam pembelajaran berlangsung secara efektif (Kuswandi, 2024).

Perkembangan kemajuan teknologi semakin tinggi berdampak besar terhadap segala bidang, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan dan pembelajaran mau tidak mau melibatkan disiplin teknologi pendidikan. Peran pendidikan dan guru sangat penting dan strategis, terutama dalam memberikan bimbingan, dorongan, semangat, fasilitas kepada masyarakat dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menggunakan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi semakin lama semakin canggih jika dikaitkan dengan perkembangan zaman (Minarta & Pamungkas, 2022; Wahyudi, Fajar, & Kuswandi, 2023). Era revolusi industri 4.0 menekankan pada pentingnya elaborasi literasi digital yang menghubungkan kemampuan teknologi dan pedagogis untuk meningkatkan pembelajaran yang dihasilkan oleh ketiga domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang akan diterapkan oleh pendidik untuk menciptakan bahan ajar atau media pembelajaran yang menarik dan sistematis (Maghfiroh, 2018; Sinaga & Soesanto, 2022).

Dalam pembelajaran IPAS terutama di sekolah dasar berbagai keterampilan perlu dilakukan, khususnya keterampilan proses (Surahmawan, Arumawati, Palupi, Widyaningrum, & Cahyani, 2021). Peran utama dalam hal ini yaitu guru, bagaimana cara guru mempermudah dalam proses keterampilan siswa, dimana ilmu pengetahuan alam masih dianggap sulit karena cara penyampaian yang masih bersifat monoton serta cara pembelajaran tersebut sulit dipahami sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Sari et al., 2023; Setyorini, Suneki, Prayitno, & Prasetiawati, 2023; Sutrisno & Kuswandi, 2023). Sejalan dengan hasil diskusi peneliti dengan wali kelas V di SDN gunggung 1 yang dilakukan saat observasi, hasil belajar IPAS siswa masih rendah terutama pada materi sifat-sifat benda. Dilihat pada nilai ulangan harian, hanya separuh siswa kelas V yang memenuhi kriteria ketuntasan minumum. Kriteria ketuntasan minimum lulus jika nilai lebih dari 70. Berdasarkan hasil ulangan harian ini dapat diketahui bahwa hasil belajar belum maksimal dan masih di bawah tolak ukur yang direncanakan sehingga perlu ditingkatkan. Rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan siswa masih kesulitan membedakan jenis gaya dan gerak, guru cenderung menjelaskan materi tanpa adanya inovasi pembelajaran yang menarik juga interaktif, tidak terealisasikan media sebagai alat mengajar dengan baik sehingga menyebabkan siswa kehilangan minat belajar berakibat pada menurunnya hasil belajar.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka penggunaan media pembelajaran yang menarik akan memotivasi dan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah perantara yang berguna untuk menyampaikan informasi atau pelajaran dengan tujuan supaya siswa dapat terdorong untuk belajar (Rosmana et al., 2023; Woei, Bikar, Rathakrishnan, & Rabe, 2021). Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Manahim, Kuswandi, & Zainuddin, 2024; Tanthowi et al., 2023). Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan terkadang terdapat ketidakjelasan bahan ajar yang digunakan oleh guru (Akbar & Hadi, 2023). Maka seorang guru harus selalu berkreasi dan berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga penyampaian pembelajaran akan mudah dilakukan dan menunjang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran (Rahayu, Pangestika, & Anjarini, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, Putrayasa, & Martha, 2023) media pembelajaran mempengaruhi minat belajar siswa yang nantinya akan berdampak kepada hasil belajar siswa tersebut. Selanjutnya hasil penelitian (Azizah, 2020) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Bersamaan dengan itu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah & Maryati, 2019) menyatakan

penggunaan media pembelajaran sangat membantu keefektifan pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS adalah Media interaktif berbasis wordwall quiz. Pengertian interaktif sendiri, merupakan komunikasi dua arah (Hartatiningsih, 2022; Kuswandi & Asmoni, 2023). Media interaktif dikategorikan sebagai media konstruktivistik yang terdiri atas media pembelajaran, peserta didik, dan proses pembelajaran. Media interaktif merupakan sebuah media yang menggabungkan beberapa unsur didalamnya seperti teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi yang terintegrasi. Dengan adanya multimedia pembelajaran interaktif dapat membantu pendidik untuk berinovasi dalam mendesain pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Nissa & Renoningtyas, 2021). Penggunaan media pembelajaran *wordwall* bagus dan mudah dipakai dalam proses pembelajaran pada tingkat sekolah dasar melalui *smartphone* bahkan juga bisa digunakan di laptop secara *online* (Pradani, 2022). *Wordwall* merupakan sebuah situs pembelajaran dimana guru dapat membuat berbagai *template* pembelajaran yang didesain dalam bentuk permainan. Keunggulan dari aplikasi ini yaitu memiliki berbagai *template* kuis berbentuk game, hal ini dapat meningkatkan minat siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. *Template* kuis aplikasi *wordwall* tersedia seperti wujud soal opsi ganda (*quiz*), misteri silang (*crossword*), memilah kartu ataupun mencocokkan gambar (*matching pairs*), memasangkan jawaban yang pas (*find the match*), dan sebagainya, sehingga alat evaluasi tersebut dapat dipakai sebagai alat evaluasi harian maupun alat evaluasi semester.

Dari penjabaran diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan media interaktif berbasis wordwall quiz, lebih berfokus pada game quiz untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media interaktif berbasis wordwall quiz terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Gunggung 1 dengan harapan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dengan baik. Muatan yang akan dikembangkan dalam media pembelajaran IPAS dalam penelitian ini adalah materi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. Pemilihan materi sifat-sifat benda pada muatan IPAS dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kebutuhan di lapangan dan bertujuan agar media pembelajaran menggunakan wordwall dapat digunakan pada kelas V sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran menggunakan wordwall pada materi sifat-sifat benda diharapkan dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam menjalani pembelajaran dan membiasakan peserta didik menggunakan dan menjalankan media dengan teknologi.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan *quasi experimental design* tipe *Post-test only control group design*. Pada penelitian ini terdapat

2 kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *wordwall* sedangkan kelas kontrol melalui pembelajaran konvensional atau tanpa media pembelajaran. Setelah dilakukan pretest awal untuk menentukan *starting point* masing-masing kelompok, kelompok eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi *wordwall*, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kedua kelompok diberikan posttest sebagai evaluasi akhir setelah *treatment* dan hasil pretest dan posttest dibandingkan. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Gunggung 1 Kabupaten sumenep. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 35 orang sebagai kelas eksperimen merupakan kelas VA dan siswa kelas VB yang berjumlah 34 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (AR, Hardiansyah, Aini, Armadi, & Astutik, 2023).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes dalam bentuk pilihan ganda dengan teknik pengumpulan data berupa soal *post-test* yang diberikan di akhir pembelajaran. *Post-test* ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu 1) tahap persiapan, di tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi, menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, LKPD dan media pembelajaran, menyusun instrumen penelitian dan melakukan uji validitas instrumen; 2) Tahap pelaksanaan, terdiri dari memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran, dilanjutkan dengan memberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa; 3) Tahap akhir, di tahap ini peneliti melakukan analisis data hasil penelitian yakni uji normalitas (*Liliefors*) dan uji homogenitas (*Fisher*), dilanjut dengan menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya (Hardiansyah, Armadi, Ar, & Wardi, 2024). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan  $H_1$  = Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

## Hasil dan Pembahasan

Informasi mengenai hasil penelitian berasal dari penilaian *post-test* tentang pemahaman belajar IPAS oleh siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi untuk memberikan gambaran secara rinci.

Tabel 1. Data Hasil Belajar kelas eksperimen dan kontrol

| Hasil Belajar Kelas Eksperimen |       | Hasil Belajar Kelas Kontrol |
|--------------------------------|-------|-----------------------------|
| N                              | 35    | 34                          |
| Mean                           | 83,77 | 70,61                       |
| Median                         | 84,44 | 69,73                       |
| Modus                          | 84,00 | 63,83                       |
| Std. Deviation                 | 6,91  | 7,51                        |
| Minimum                        | 68    | 56                          |
| Maximum                        | 96    | 84                          |

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh perbedaan hasil belajar IPAS kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 83,77 dan 70,61. Median yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 84,44 dan kelas kontrol 69,73. Modus yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 84,00 dan kelas kontrol 63,83 dengan standar deviasi kelas eksperimen sebesar 6,91 dan kelas kontrol 7,51. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen adalah 68 dan kelas kontrol 56. Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen adalah 96 sedangkan kelas kontrol 84. Selanjutnya, sebelum dilakukan analisis uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berikut hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Tabel 2. Data Uji Normalitas

| No | Kelompok         | A    | N  | $L_{hitung}$ | $L_{tabel}$ | Kriteria  | Keterangan |
|----|------------------|------|----|--------------|-------------|-----------|------------|
| 1  | Kelas Eksperimen | 0,05 | 35 | 0,143        | 0,150       | $Lo < Lt$ | Normal     |
| 2  | Kelas Kontrol    | 0,05 | 34 | 0,150        | 0,152       |           | Normal     |

Berdasarkan Tabel 2, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,143. Jika dibandingkan dengan tabel *liliefors* pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dan  $n = 35$  diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,150. Karena  $Lo < Lt$  ( $0,143 < 0,150$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,150. Jika dibandingkan dengan tabel *liliefors* pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dan  $n = 34$  diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,152. Karena  $Lo < Lt$  ( $0,150 < 0,152$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berasal dari populasi berdistribusi normal. Setelah uji prasyarat normalitas dilakukan, maka pada uji selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel dari populasi yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan uji *Fisher*. Data hasil *post- test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut sudah berdistribusi normal, maka analisis data selanjutnya yaitu dengan uji homogenitas.

Tabel 3. Data Uji Homogenitas

| No | Kelompok         | N  | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Kriteria                 | Keterangan |
|----|------------------|----|--------------|-------------|--------------------------|------------|
| 1  | Kelas Eksperimen | 35 | 1,18         | 1,78        | $F_{hitung} < F_{tabel}$ | Homogen    |
| 2  | Kelas Kontrol    | 34 |              |             |                          | Homogen    |

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh  $F_{hitung} = 1,18$ ;  $F_{tabel} = 1,78$  pada derajat kebebasan (dk) pembilang ( $n_1 - 1$ );  $35 - 1 = 34$  dan derajat kebebasan (dk) penyebut ( $n_2 - 1$ );  $34 - 1 = 33$  dan taraf signifikan 0,05. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,18 < 1,78$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen. Berdasarkan uji persyaratan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa populasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dengan kriteria pengujian terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan sebaliknya tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data Uji Hipotesis

| No | Kelompok         | Dk | N  | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Kriteria                 | Keterangan        |
|----|------------------|----|----|--------------|-------------|--------------------------|-------------------|
| 1  | Kelas Eksperimen | 67 | 35 | 8,151        | 1,993       | $t_{hitung} > t_{tabel}$ | Terdapat Pengaruh |
| 2  | Kelas Kontrol    |    | 34 |              |             |                          |                   |

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis pada tabel 4, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan hipotesis dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,151 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) = 67 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media interaktif berbasis wordwall quiz terhadap hasil belajar IPAS kelas V SDN Gunggung 1.

## Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* secara tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hardiansyah, 2022; Hardiansyah et al., 2023) yang mengemukakan bahwa penggunaan media wordwall dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Lebih lanjut, hasil penelitian (Kuswandi, 2024; Rosmana et al., 2023) mengemukakan dengan penggunaan media pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar dan berintraksi dengan baik. Hal tersebut diperkuat pernyataan (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020) bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar, karena dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. lebih lanjut, dikemukakan bahwa media pembelajaran dapat

memotivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Setyorini et al., 2023). Hasil pengujian membuktikan perbedaan hasil belajar IPAS yang terjadi bukan suatu kebetulan, tetapi karena perbedaan perlakuan yang diterapkan pada masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan media interaktif berbasis wordwall quiz dan kelas kontrol tanpa menggunakan media interaktif berbasis wordwall quiz. Dalam penerapan penggunaan media interaktif berbasis wordwall quiz pada kelas eksperimen, terlihat adanya perbedaan dari pada kelas kontrol. Di kelas eksperimen, peserta didik terlihat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatnya interaksi antar peserta didik dan guru, guru dan peserta didik, serta peserta didik dan peserta didik. Sehingga dengan meningkatnya interaksi positif antar sesama pembelajar maka tingkat kefahaman pun akan meningkat dan motivasi belajar pun baik, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Media pembelajaran dibuat dengan mempertimbangkan syarat media pembelajaran yang baik, sebagaimana dikemukakan oleh (AR, Asmoni, Aini & Wardi, 2024). diantaranya:

- a) Penyajian media sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media Wordwall ini diperuntukkan pada materi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. Media Wordwall sudah dilengkapi dengan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tema dan gambar pada materi tersebut.
- b) Media sesuai dengan materi yang diajarkan. Media Wordwall ini digunakan sebagai media pembelajaran pada materi sifat-sifat benda. Komponen yang terdapat di dalam media seperti game yang dijalankan dengan menjawab pertanyaan atau quis sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c) Media mudah dan aman digunakan. Media Wordwall ini membuat peserta didik semangat belajar karena meningkatkan hasil belajar siswa, pendidik juga bisa melihat kemampuan siswa dengan menjawab pertanyaan dari skor yang didapatkan. Media juga aman dan praktis saat digunakan.
- d) Media disesuaikan dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran Wordwall ini merupakan media pembelajaran berbasis permainan. Dengan itu, selain belajar peserta didik dapat belajar sambil bermain. Sebagaimana karakteristik siswa SD kelas tinggi yang suka bermain game online, maka game Wordwall ini dinilai sesuai dengan karakteristik siswa kelas V.
- e) Media yang memiliki desain yang menarik. Media pembelajaran Wordwall ini dilengkapi dengan berbagai templat yang menarik, peserta didik dapat menggantikan templat yng diinginkan ketika sedang menjalankan game yang memuat gambar dalam pertanyaan sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan seperti tantangan.
- f) Media yang digunakan secara offline maupun online. Ketika dalam proses pembelajaran pendidik bisa menggunakan laptop di dalam kelas dengan menayangkan melalui infocus yang disediakan di didepan dan dapat dilaksanakan laboratorium menggunakan komputer agar lebih mempercepat waktu ketika banyak yang belum mengerjakan. Setelah itu ketika online pendidik dapat membagi atau mengshare link atau website kepada peserta didik ketika ada pekerjaan rumah (PR) Peserta didik dapat

mengakses menggunakan handphone masing-masing atau orang tua ketika pembelajaran online.

Dalam hal ini, penggunaan media interaktif berbasis wordwall quiz dinilai berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS peserta didik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup. Hal ini dapat terlihat dari sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, minat dan antusias peserta didik yang lebih baik dari biasanya serta keaktifan peserta didik dalam diskusi pada proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif berupa penerapan pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis wordwall quiz yang sebelumnya belum pernah diterapkan. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas V SDN Gunggung 1 sehingga belum dapat dilakukan generalisasi pada tingkatan kelas lainnya.

## Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa, hal ini terbukti dari hasil *post-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *wordwall* lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media pembelajaran. Siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya baik di depan kelas maupun saat berdiskusi dengan teman satu kelompok, serta mengembangkan kerjasama antar individu sehingga muncul pemahaman terhadap materi yang berdampak pada perkembangan hasil belajar selanjutnya. Sebaliknya, siswa kelas kontrol cenderung pasif dan kurang berani menyuarakan pendapatnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran menggunakan *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Gunggung 1.

## Daftar Pustaka

- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Melalui Pelatihan Pengembangan E-Comic Bagi Guru SDN Kebunagung II Sumenep. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap minat dan hasil belajar siswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653–1660.
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 1–16.
- AR, M. M., Asmoni, A., Aini, K., & Wardi, M. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1999-2011.

- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). Pelatihan Game Edukasi Berbasis Sdgs Dalam Upaya Membentuk Karakter Melalui Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Mi Ziyadatul Ulum Desa Kambingan Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). Pelatihan Game Edukasi Berbasis Sdgs Dalam Upaya Membentuk Karakter Melalui Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Mi Ziyadatul Ulum Desa Kambingan Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- Hardiansyah, F. (2022). Snowball Throwing: A Method To Uplift Elementary School Students' Responsibility on Environment. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3853–3864. Retrieved from <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/1966>
- Hardiansyah, F., Armadi, A., Ar, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPAS*, 10(3), 1159–1166. Retrieved from <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/5661>
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). Utilization Of Eco-Literacy In Science Learning As A Teaching Media In Elementary Schools. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hartatiningsih, D. (2022). Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Wordwall Siswa Kelas VII Mts. Guppi Kresnomulyo. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 2(3), 303–312.
- Kuswandi, I. (2024). Actualization of Meaning and Motives For Entering The Sufism Order On Max Weber Perspective:(Study Of The Experience Of Tijaniyya Order Practioners In Pesantren In Madura). *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education*, 8(1), 39–51.
- Kuswandi, I., & Asmoni, A. (2023). Epistemologi Keilmuan Pesantren Pendekatan Multidisipliner. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 8(2), 23–34.
- Kuswandi, I., & Ridwan, M. (2023). Kepatuhan terhadap Kiai Pesantren dalam Tinjauan Psikologi Pendidikan. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(1), 41–52.
- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall. net Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 395–412.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan media Word Wall untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 64–70.
- Manahim, B. N., Kuswandi, I., & Zainuddin, Z. (2024). DEVELOPMENT OF PLANET EDUCATION (PLANETION) LEARNING MEDIA BASED ON ADOBE FLASH CS6 IN CLASS VI SCIENCE LEARNING PRIMARY SCHOOL. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 462–476.
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas media wordwall untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa man 1 lamongan. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 189–199.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854–2860.

- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(11), 806–811.
- Rahayu, P., Pangestika, R. R., & Anjarini, T. (2022). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran talkingstick berbantuan media wordwall pada pembelajaran matematika sekolah dasar. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 385–394.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Sari, A. N., Kholida, A., Firdaus, D. N., & Trisnawati, P. (2023). Penggunaan Media Wordwall sebagai Evaluasi Pembelajaran Organ Pernapasan pada Hewan Kelas V di SDN 3 Nagri Kaler. *Journal on Education*, 5(2), 1965–1973.
- Sari, D. C., Ali, A. H., Harun, M., Batre, N. M., Hanafi, M. S., Jaludin, Z. Y., Juniarni, C., et al. (2023). Transformation of artificial intelligence in Islamic Edu with Ulul Albab Value (Global challenge pererspective). *Firdaus Journal*, 3(1), 1–9.
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayitno, M., & Prasetiawati, C. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 25–31.
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Surahmawan, A. N. I., Arumawati, D. Y., Palupi, L. R., Widyaningrum, R., & Cahyani, V. P. (2021). Penggunaan media wordwall sebagai media pembelajaran sistem pernafasan manusia. *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar* (Vol. 1, pp. 95–105).
- Sutrisno, A., & Kuswandi, I. (2023). Implementation Of Gender Equality Education In The Boarding School Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Al-Amien Prenduan Sumenep. *IJIBS*, 1(2), 81–88.
- Tanthowi, I., Mahsup, M., Utami, L. W., Salsabilah, N., Iqamah, N., Awalia, P. T. A., Malikah, S., et al. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(4), 563–571.
- Wahyudi, H. F., Fajar, F., & Kuswandi, I. (2023). Conservation of Sufism Values in the Study of Sufistic Literary Works at the Maulana Rumi Islamic Boarding School. *Jurnal Kawakib*, 4(2), 90–98.
- Woei, R. L. J., Bikar, S. S., Rathakrishnan, B., & Rabe, Z. (2021). Integrasi permainan media word wall dalam pendidikan sejarah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(4), 69–78.